

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan pada aplikasi SIPRAJA dalam mendukung program Sidoarjo *Smart City* dengan menggunakan analisis SOAR yang terdapat empat fokus yaitu *strength*, *opportunities*, *aspiration*, *result* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada fokus kajian *strength* (kekuatan) yang dimiliki aplikasi SIPRAJA yaitu adanya dasar hukum dapat mendukung kebutuhan SDM yang kompeten. Adanya dasar hukum dapat mendukung kebutuhan SDM yang kompeten serta memiliki fleksibilitas dan kemudahan dalam layanan aplikasi SIPRAJA sehingga memudahkan komunikasi dan koordinasi yang dibangun antar OPD Kabupaten Sidoarjo. Akan tetapi, sosialisasi tidak dilakukan secara masif atau dalam intensitas yang tinggi oleh Pemerintah Desa yang hanya melakukan sosialisasi kepada RT dan RW, sehingga masih banyak masyarakat Sidoarjo yang belum mengetahui aplikasi SIPRAJA.
2. Pada fokus kajian *opportunities* (peluang) yang ada pada aplikasi SIPRAJA yaitu menjalin kerjasama dengan kalangan akademisi. Namun, belum adanya kesepakatan kerjasama dengan swasta dalam mengembangkan aplikasi SIPRAJA. Selain itu, aplikasi SIPRAJA sebagai inovasi pelayanan masyarakat desa didukung pula dengan ditetapkannya sebagai program unggulan (*Quick*

*Win*) pada tahun 2021 sehingga membantu masyarakat mengenal keberadaan aplikasi SIPRAJA.

3. Pada fokus kajian *aspiration* (aspirasi) menunjukkan bahwa Pemkab Sidoarjo ingin aplikasi SIPRAJA dapat diimplementasikan secara optimal guna mempercepat pelayanan publik, namun pada kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui keberadaan aplikasi SIPRAJA dan memilih pelayanan *offline* di Mall Pelayanan Publik.
4. Pada fokus kajian *result* (hasil) menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan monitoring dan evaluasi yang menghasilkan meningkatnya jumlah pemohon pada aplikasi SIPRAJA. Selain itu juga, adanya *upgrading* aplikasi SIPRAJA yang semula versi 2.0 menjadi versi 3.0 sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Kemudian pada tahun 2021, aplikasi SIPRAJA sebagai program unggulan (*Quick Win*) memperoleh penghargaan *Smart Governance*.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh aplikasi SIPRAJA memberikan hasil yang nyata meskipun dalam praktiknya terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki dan dioptimalkan. Akan tetapi, hadirnya aplikasi SIPRAJA dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, sehingga layanan digital ini dapat dikatakan telah memenuhi dimensi *smart govenance* pada program Sidoarjo *Smart City* yang memiliki fleksibilitas dan mudah digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan acuan ataupun referensi bagi institusi dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi secara masif kepada seluruh desa/lurah di Kabupaten Sidoarjo mengenai penggunaan aplikasi SIPRAJA.
2. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya kepada RT dan RW melainkan juga kepada masyarakat desa.
3. Agar aplikasi SIPRAJA semakin diketahui oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Sidoarjo, maka perlu keterlibatan dari pihak swasta dalam bentuk kerjasama.

